

Bab I PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Pertumbuhan rumah sakit (RS) di Indonesia cukup tinggi dalam kurun sepuluh tahun ini. Tetapi, pertumbuhan tersebut tidak menunjukkan baiknya kualitasnya. Dari 1.354 rumah sakit di Indonesia tahun 2011, yang terakreditasi baru 534 unit RS atau sekitar 41,33 persen. UU No 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit tegas menyatakan seluruh rumah sakit wajib akreditasi yang bertujuan untuk meningkatkan mutu pelayanannya. Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia NOMOR 1171/MENKES/PER/VI/2011 pada Ketentuan Umum pasal 2 ayat 1 : Sistem Informasi Rumah Sakit (SIRS) merupakan aplikasi sistem pelaporan rumah sakit kepada Kementrian Kesehatan yang meliputi :

- a. Data identitas rumah sakit
- b. Data ketenagaan yang bekerja di rumah sakit
- c. Data rekapitulasi pelayanan; data kompilasi penyakit/morbiditas pasien unit gawat darurat
- d. Data kompilasi penyakit/morbiditas pasien rawat jalan

Dalam ketentuan umum pasal 1 ayat 1 disebutkan bahwa setiap rumah sakit wajib melaksanakan Sistem Informasi Rumah Sakit (SIRS).

Sementara jumlah penduduk Indonesia pada tahun 2011 berjumlah 241 juta jiwa dengan tingkat laju pertumbuhan penduduk (LPP) sebesar 1,49% per tahun. Pada tahun 2009 tercatat sebanyak 44% penduduk yang pergi ke dokter karena mengalami keluhan penyakit. Banyaknya keluhan atau rujukan pasien ke rumah sakit apabila kualitas pelayanannya masih di lakukan tradisional akan banyak menimbulkan permasalahan.

Melalui dukungan teknologi informasi yang ada sekarang ini, pekerjaan pengelolaan data dengan cara manual dapat digantikan dengan suatu sistem informasi dengan menggunakan sistem informasi berbasis *web* yang terintegrasi. Selain lebih cepat dan mudah, pengelolaan data juga menjadi lebih akurat. Data yang akurat bila diproses akan menghasilkan informasi yang akurat. Informasi

akurat sangat berguna untuk membuat keputusan, baik bagi manajemen maupun yang lain.

Pengelolaan data secara manual, mempunyai banyak kelemahan, selain membutuhkan waktu yang lama. Data-data pada unit gawat darurat masih berupa kertas-kertas yang pengaturan penempatan data tersebut masih berantakan sehingga pada saat data akan di gunakan kembali, maka pencarian data tersebut memerlukan waktu yang lama dan tidak tertutup kemungkinan ada kerusakan data yang di sebabkan oleh faktor-faktor non-teknis. Ada kemungkinan pada saat pencarian data tersebut tidak di temukan sehingga di anggap data tersebut hilang, padahal data tersebut kemungkinan hanya lupa penempatannya di karenakan buruknya manajemen penyimpanan data tersebut.

Proses yang manual juga memerlukan waktu dalam hal perpindahan data. Misalnya data dari satu bagian ingin di sampaikan ke bagian lain, maka perlu waktu untuk memindahkan data tersebut. Serta ada kemungkinan terjadi kesalahan atau kerusakan ketika perpindahan data tersebut. Pembuatan laporan bulanan masih secara manual yaitu dengan terlebih dahulu melakukan rekapitulasi laporan harian satu-persatu yang membutuhkan waktu pengerjaan yang relatif lama.

Oleh karena itu, diperlukan sebuah sistem informasi manajemen rumah sakit bagian unit gawat darurat yang dapat membantu dalam pencarian data reamk medis pasien yang sebelumnya telah terdaftar yang dapat mempermudah bagian registrasi dan juga dapat mempermudah bagian administrasi untuk men-*generate* laporan bulanan secara cepat tanpa harus melakukan rekapitulasi dari laporan harian satu-persatu. Manfaat lain dari penggunaan sistem informasi manajemen rumah sakit adalah manajemen penyimpan data jauh lebih baik dan perpindahan data dapat di lakukan secara real-time.

I.2. Perumusan Masalah

Penelitian berupa sistem informasi berbasis *website* ini diharapkan akan menjawab permasalahan-permasalahan berikut ini:

1. Bagaimana cara untuk meminimalisasi kerusakan atau kehilangan data yang terjadi pada proses penyimpanan data di unit gawat darurat?
2. Bagaimana cara untuk memudahkan/mempercepat dalam pencarian data pasien yang pernah berkunjung dan menjalani perawatan di unit gawat darurat?
3. Bagaimana pelaporan data dari unit gawat darurat dapat digunakan sebagai data pendukung evaluasi pelayanan rumah sakit di unit gawat darurat?

I.3. Tujuan

Berdasarkan pada masalah yang telah didefinisikan tersebut di atas maka tujuan dari Tugas Akhir ini adalah Membangun Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Pada Bagian Unit Gawat Darurat Berbasis Web Dengan Metode Waterfall. Sistem informasi yang akan dibangun tersebut memiliki fungsi sebagai berikut:

1. Penggunaan *database* relational untuk penyimpanan data terpusat guna meminimalkan kerusakan dan kehilangan data pada proses penyimpanan data di unit gawat darurat.
2. Fungsi pencarian data pasien untuk mempermudah/mempercepat pencarian data pasien yang pernah berkunjung dan menjalani pelayanan di unit gawat darurat.
3. Fungsi pelaporan data dari unit gawat darurat sebagai data pendukung evaluasi pelayanan di unit gawat darurat.

I.4. Manfaat

Penelitian berupa sistem informasi berbasis *website* ini akan menghasilkan manfaat-manfaat sebagai berikut:

1. Mempercepat proses pencarian data.
2. Memudahkan dalam melihat informasi data rekapitulasi pelayanan.
3. Meminimalisasi kerusakan data.
4. Mengurangi penggunaan kertas.

I.5. Batasan Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan akan memiliki ruang lingkup serta batasan-batasan sebagai berikut:

1. Tidak memperhatikan masalah pada keamanan jaringan dan *web*.
2. Pengembangan aplikasi ini hanya sampai pada tahap implementasi terbatas.

Implementasi terbatas merupakan implementasi yang hanya menghasilkan *prototype* sebagai hasil akhir

3. Tidak memperhitungkan biaya pengembangan *system*.
4. Bahasa pemrograman yang digunakan dalam pembangunan sistem ini adalah *PHP, HTML, Javascript, CSS, AJAX* dan *MySQL* sebagai *database*.

I.6. Sistematika Penulisan

Secara umum struktur sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

Bab 1: PENDAHULUAN

Bab ini berisi mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian, sistematika penulisan.

Bab 2: TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi mengenai uraian teori yang digunakan dalam membantu pembuatan tugas akhir.

Bab 3: METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi mengenai model konseptual dan sistematika penelitian dari pembuatan sistem informasi manajemen rumah sakit bagian unit gawat darurat.

Bab 4: ANALISIS DAN PERANCANGAN

Bab ini berisi mengenai proses bisnis dan rancangan arsitektur sistem yang akan dibangun.

Bab 5: HASIL DAN PENGUJIAN

Bab ini berisi mengenai implementasi dari perancangan beserta penjelasan dan pengujian yang dilakukan terhadap sistem yang dibangun.

Bab 6: PENUTUP

Bab ini berisi mengenai kesimpulan yang diperoleh dari perancangan sistem serta saran yang sekiranya dapat menjadi sebuah bahan pertimbangan perbaikan.